E-ISSN : 2988-1986
https://ejournal.cahayailmubangsa.institute/index.php/kohesi

Kohesi: Jurnal Multidisiplin Saintek
Volume 11 No 1 Tahun 2026

Analisis Persepsi Masyarakat Kampung Cikedung RT 03 RW O4, Kelurahan Mugarsari, Kecamatan Tamansari, Kota Tasikmalaya Terhadap Dampak Lingkungan Akibat Keberadaan TPA Ciangir

Rismayanti Lesmana[1], Muslihin[2], Nisa Febrianti Rudiat[3] , Raffi Dilhilmi[4], Diana Purwandari[5]
[1,2,3,4,5]Program Studi Teknik Lingkungan, Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya
*Corresponding author: rismayanti.lesmana@student.umtas.ac.id

ABSTRACT

Abstract
Landfills play a crucial role in the municipal solid waste management system in urban areas. Although their primary function is to reduce waste accumulation, landfill operations often have adverse environmental and public health impacts on communities living in the surrounding areas. This study aimed to evaluate the perceptions of residents of Cikedung Hamlet RT 03 RW 04, Mugarsari Village, Tamansari District, Tasikmalaya City, regarding the environmental and health impacts associated with the operation of the Ciangir Landfill. A descriptive quantitative approach was employed in this study. Primary data were collected through questionnaires and direct field observations involving 15 respondents. Data were analyzed using validity testing, reliability testing with Cronbach's Alpha, Pearson Product Moment correlation analysis, and coefficient of determination analysis. The validity test results indicated that all questionnaire items met the validity criteria, as the calculated correlation coefficients for each item exceeded the critical r-table value of 0.514. The reliability test produced a Cronbach's Alpha coefficient of 0.99, indicating that the research instrument had excellent internal consistency and was therefore considered reliable. Furthermore, the Pearson Product Moment correlation analysis yielded a correlation coefficient of 0.84, indicating a very strong positive relationship between environmental impacts and public health impacts. The coefficient of determination was 70.56%, indicating that environmental impacts accounted for 70.56% of the variation in public health impacts, while the remaining 29.44% was attributed to factors beyond the scope of this study. Overall, the findings indicate that the community has experienced environmental and health impacts resulting from the presence of the Ciangir Landfill. Therefore, improved and sustainable environmental management efforts are needed to minimize the adverse impacts associated with landfill operations.
Keywords: landfill, environmental impact, community perceptio n, Pearson Product Moment correlation.

ABSTRAK

Abstrak
Fasilitas Tempat Pembuangan Akhir (TPA) memegang peranan krusial dalam infrastruktur pengelolaan limbah padat di perkotaan.

Article History
Received: Juni 2026
Reviewed:Juni 2026
Published: Juni 2026

Plagiarism Checker No 237.u873247.fh8374

Copyright : Author
Publish by : Kohesi

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Walaupun berfungsi untuk meminimalisir akumulasi sampah, eksistensi TPA sering kali berkorelasi dengan munculnya konsekuensi negatif terhadap lingkungan dan kesejahteraan komunitas yang bermukim di daerah sekitarnya. Studi ini berupaya mengevaluasi persepsi warga Kampung Cikedung RT 03 RW 04, Kelurahan Mugarsari, Kecamatan Tamansari, Kota Tasikmalaya, terkait implikasi lingkungan dan kesehatan dari operasional TPA Ciangir. Pendekatan penelitian yang diadopsi adalah kuantitatif deskriptif, dengan instrumen pengumpulan data primer berupa kuesioner dan observasi langsung di lapangan. Sebanyak 15 individu berpartisipasi sebagai responden. Proses analisis data mencakup penerapan uji validitas, uji reliabilitas Cronbach's Alpha, perhitungan korelasi Pearson Product Moment, serta determinasi koefisien. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Berdasarkan hasil pengujian validitas, setiap butir pertanyaan memenuhi kriteria validitas karena nilai koefisien korelasi yang diperoleh lebih tinggi daripada nilai r tabel. sebesar 0,514. Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,99 sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel. Analisis korelasi Pearson menghasilkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,84 yang menunjukkan hubungan positif sangat kuat antara dampak lingkungan dan dampak kesehatan. Nilai koefisien determinasi sebesar 70,56% menunjukkan bahwa dampak lingkungan memberikan kontribusi sebesar 70,56% terhadap dampak kesehatan masyarakat, sedangkan 29,44% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Secara umum masyarakat merasakan adanya dampak lingkungan dan kesehatan akibat keberadaan TPA Ciangir sehingga diperlukan upaya pengelolaan lingkungan yang lebih baik untuk meminimalkan dampak yang ditimbulkan.
Kata Kunci: Tempat Pembuangan Akhir (TPA), dampak lingkungan, persepsi masyarakat, korelasi Pearson Product Moment.

1. PENDAHULUAN

Bertambahnya jumlah penduduk, perkembangan wilayah perkotaan, serta perubahan pola konsumsi masyarakat mengakibatkan peningkatan timbulan sampah yang terjadi secara berkelanjutan menuntut pengelolaan yang efektif. Apabila tidak ditangani dengan baik, sampah dapat menjadi sumber pencemaran lingkungan yang berdampak pada kualitas tanah, air, dan udara.. Oleh karena itu, keberadaan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) menjadi salah satu komponen penting dalam sistem pengelolaan sampah untuk menampung dan mengendalikan timbulan sampah yang dihasilkan masyarakat.

Walaupun esensial dalam tata kelola sampah, TPA kerap menimbulkan konsekuensi merugikan bagi ekosistem sekitar dan kesehatan komunitas lokal. Dampak lingkungan yang sering teridentifikasi mencakup emisi bau busuk, kontaminasi air tanah akibat lindi, proliferasi vektor penyakit, dan degradasi kualitas lingkungan hunian. Lebih lanjut, populasi yang

mendiami area sekitar TPA berisiko mengalami permasalahan kesehatan seperti infeksi saluran pernapasan, kondisi dermatologis, serta penyakit-penyakit yang disebarkan oleh vektor.

TPA Ciangir yang berada di Kelurahan Mugarsari, Kecamatan Tamansari, Kota Tasikmalaya merupakan salah satu lokasi pembuangan sampah yang berdekatan dengan kawasan permukiman penduduk. Kondisi tersebut menyebabkan masyarakat Kampung Cikedung RT 03 RW 04 berinteraksi langsung dengan lingkungan sekitar TPA sehingga berpotensi merasakan dampak yang ditimbulkan. Persepsi masyarakat terhadap dampak lingkungan dan kesehatan menjadi aspek penting yang perlu dikaji karena dapat memberikan gambaran mengenai kondisi nyata yang dirasakan masyarakat.

Meskipun berbagai penelitian telah membahas dampak keberadaan Tempat Pembuangan Akhir (TPA), kajian yang secara khusus mengevaluasi keterkaitan antara dampak lingkungan dan dampak kesehatan masyarakat di sekitar TPA Ciangir masih terbatas. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi persepsi masyarakat Kampung Cikedung RT 03 RW 04 terhadap dampak lingkungan dan kesehatan yang ditimbulkan oleh operasional TPA Ciangir, serta menguji hubungan antara kedua variabel tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pemerintah daerah dan pengelola TPA dalam menyusun kebijakan maupun strategi pengelolaan lingkungan yang lebih optimal dan berkelanjutan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif untuk menganalisis persepsi masyarakat terhadap dampak lingkungan dan kesehatan akibat keberadaan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Ciangir. Pendekatan kuantitatif digunakan karena data penelitian berupa data numerik yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Data yang telah diperoleh selanjutnya diolah dan dianalisis menggunakan metode statistik untuk menjawab tujuan penelitian. Penelitian dilaksanakan di Kampung Cikedung RT 03 RW 04 Kelurahan Mugarsari Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya.

2.1 Popolasi dan Sampel

Populasi yang menjadi sasaran dalam penelitian ini mencakup seluruh masyarakat yang berdomisili di Kampung Cikedung RT 03 RW 04 Kelurahan Mugarsari Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya yang berada di sekitar TPA Ciangir. Populasi penelitian difokuskan pada masyarakat yang berpotensi merasakan secara langsung dampak lingkungan dan kesehatan akibat keberadaan TPA Ciangir.

Sampel penelitian berjumlah 15 responden yang dipilih berdasarkan ketersediaan dan kesediaan masyarakat untuk berpartisipasi dalam penelitian. Responden terdiri atas masyarakat yang telah menetap di wilayah penelitian dalam kurun waktu tertentu sehingga dianggap mampu memberikan informasi mengenai kondisi lingkungan dan kesehatan yang dirasakan.

2.2 Prosedur Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan yang meliputi sebagai berikut:

1. Tahap persiapan, meliputi identifikasi masalah, studi literatur, penentuan lokasi penelitian, dan penyusunan instrumen penelitian berupa kuesioner.
2. Tahap pelaksanaan, meliputi observasi lapangan dan penyebaran kuesioner kepada responden yang berada di sekitar TPA Ciangir.
3. Tahap pengolahan data, meliputi pengkodean data, tabulasi data, dan penginputan data ke dalam perangkat lunak pengolah data.
4. Tahap analisis data, meliputi uji validitas, uji reliabilitas, analisis korelasi Pearson Product Moment, dan analisis koefisien determinasi.
5. Tahap penarikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan.

2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas:

1. Kuesioner

   Kuesioner digunakan untuk memperoleh data mengenai persepsi masyarakat terhadap dampak lingkungan dan kesehatan akibat keberadaan TPA Ciangir. Kuesioner disusun dalam bentuk pertanyaan tertutup yang diberikan kepada seluruh responden.
2. Observasi

   Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung kondisi lingkungan di sekitar lokasi penelitian, termasuk kondisi permukiman, kebersihan lingkungan, dan jarak antara permukiman warga dengan lokasi TPA.

2.4 Uji Validitas Instrumen

Rumus Pearson Product Moment:

$$r = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \qquad (1)$$

Keterangan:

X = Mempresentsikan nilai skor yang dicapai oleh subjek dari keseluruhan item.
Y = Menunjukan skor akumulatif yang diperoleh dari seluruh item.
N = Total jumlah responden dalam penelitian.

Validitas instrumen dievaluasi melalui perbandingan nilai koefisien korelasi setiap item dengan nilai r tabel pada tingkat signifikansi 5%. Kriteria validitas terpenuhi apabila nilai r hitung lebih besar daripada nilai r tabel. Hasil pengujian memperlihatkan bahwa seluruh butir pertanyaan memperoleh nilai r hitung di atas 0,514 sebagai nilai r tabel, sehingga semua item dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam proses pengumpulan data penelitian.

2.5 Uji Reliabilitas Instrumen

Verifikasi reliabilitas dilaksanakan guna mengukur tingkat konsistensi instrumen riset. Prosedur pengujian reliabilitas ini melibatkan penggunaan metode Cronbach's Alpha.
Rumus Cronbach's Alpha:

$$\alpha = \frac{k}{k-1}\left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2}\right) \qquad (2)$$

Keterangan:
α = mengindikasikan koefisien reliabilitas instrumen;
k = merepresentasikan agregat item pertanyaan;
$\sum\sigma_i^2$= merupakan total varians dari tiap item;
σ_t^2 = varians total.

Reliabilitas suatu instrumen dinilai telah memenuhi kriteria apabila nilai koefisien Cronbach's Alpha yang diperoleh lebih besar dari 0,60.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Gambaran Respon Warga Kampung Cikedung

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner kepada 15 responden, diperoleh informasi bahwa masyarakat Kampung Cikedung RT 03 RW 04 merasakan adanya dampak yang ditimbulkan oleh keberadaan TPA Ciangir. Dampak lingkungan yang paling banyak dirasakan meliputi bau tidak sedap, penurunan kenyamanan lingkungan, dan kekhawatiran terhadap pencemaran lingkungan sekitar. Selain itu, masyarakat juga merasakan beberapa dampak kesehatan seperti gangguan pernapasan, batuk, dan ketidaknyamanan akibat bau sampah yang berasal dari area TPA.

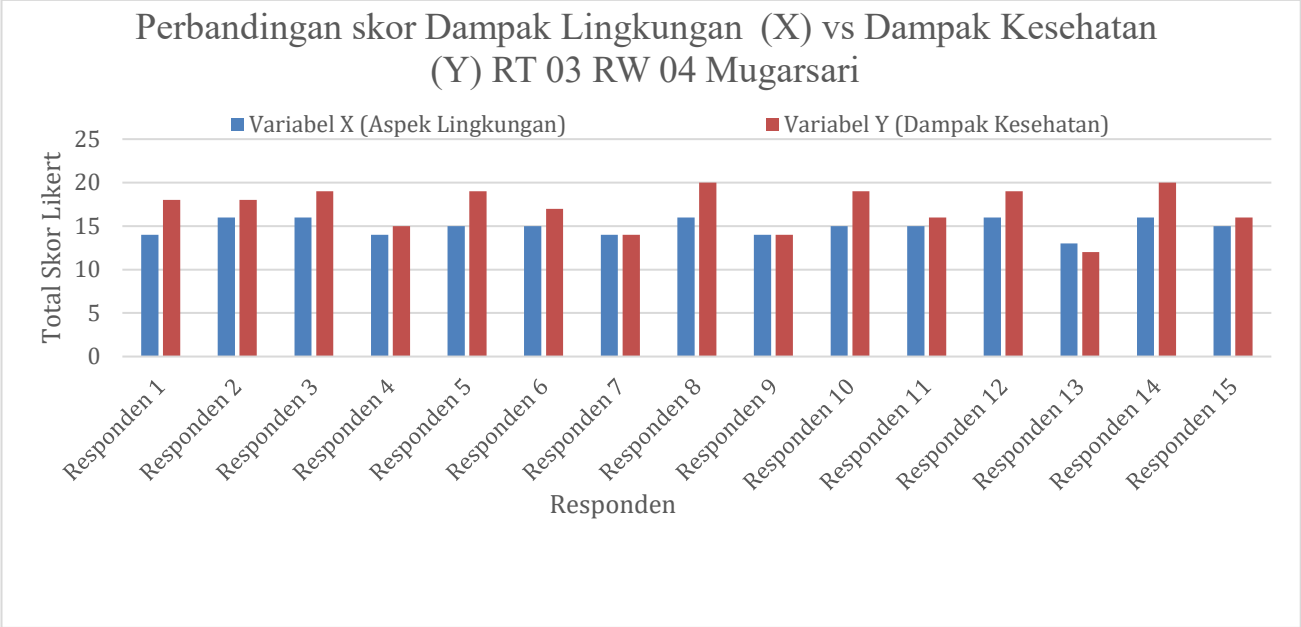

Gambar 1. Grafik Perbandingan Skor Dampak (X) dan Dukungan (Y)

3.2 Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan terhadap 8 butir pertanyaan. Untuk N=15 pada taraf signifikansi 5%, nilai r tabel adalah 0,514.

Tabel 1. Data Validitas Masyarakat

Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
Masyarakat Sekitar Desa Mugarsari RT 03, RW 04	0,998	0,514	Valid
	0,9997	0,514	Valid
	0,9995	0,514	Valid
	0,984	0,514	Valid
	0,9997	0,514	Valid
	0,9997	0,514	Valid
	0,9995	0,514	Valid
	0,9996	0,514	Valid

Kelayakan instrumen penelitian dievaluasi melalui uji validitas menggunakan korelasi Pearson Product Moment terhadap delapan butir pertanyaan. Hasil analisis memperlihatkan bahwa seluruh item menghasilkan nilai koefisien korelasi (r hitung) yang berada di atas nilai r tabel sebesar 0,514. Temuan tersebut menunjukkan bahwa seluruh butir pertanyaan telah memenuhi persyaratan validitas dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

3.3 Uji Normalitas Multivariat (Mardia's Test)

Hasil pengujian reliabilitas menggunakan metode Cronbach's Alpha menunjukkan nilai sebesar 0,99. Nilai tersebut lebih besar dari batas minimum reliabilitas sebesar 0,60 sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel. Tingginya nilai Cronbach's Alpha menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat konsistensi internal yang sangat baik dan mampu mengukur variabel

penelitian secara konsisten.

Tabel 2. Data Reliabilitas Masyarakat

Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
Masyarakat Sekitar desa Mugarsari RT03, RW 04	0,99	0,60	Reliabel

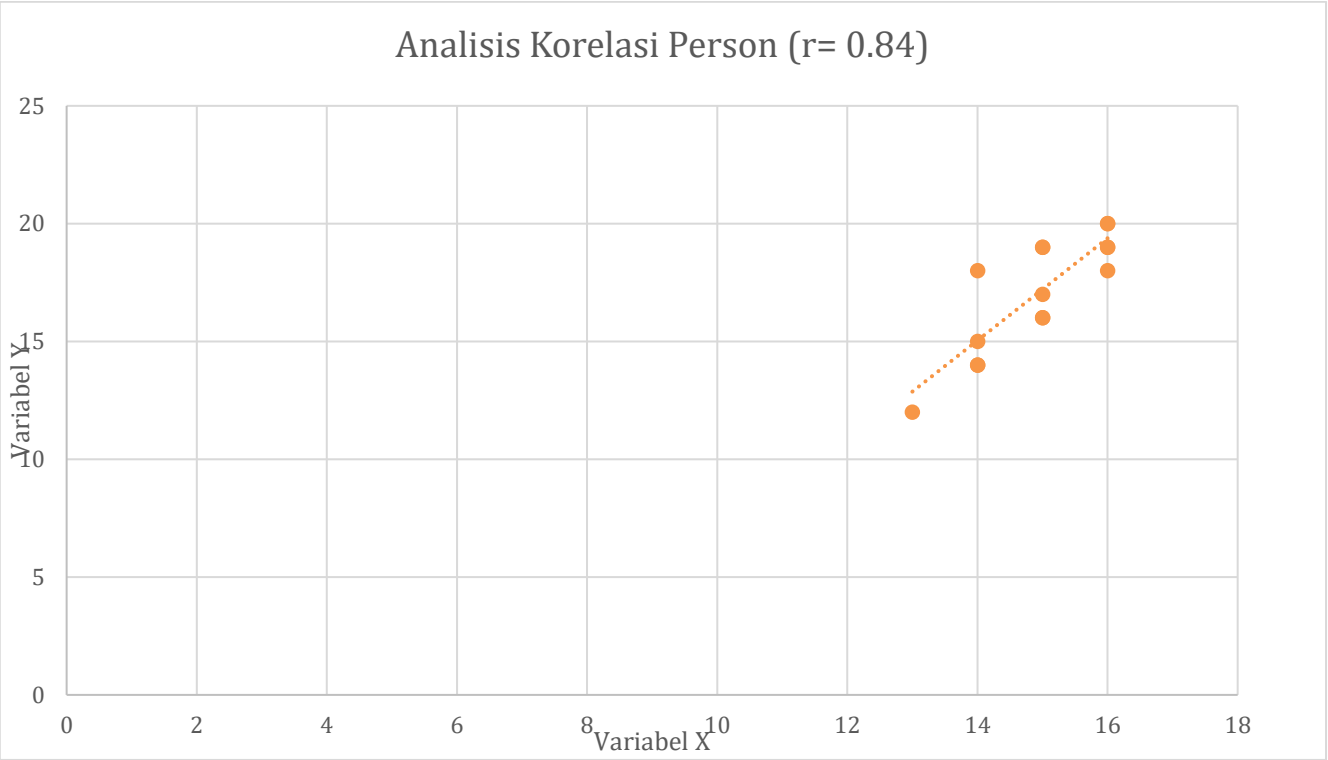

Gambar 2. Scatter Plot Hubungan Variabel X dan Y

3.4 Analisis Hubungan Dampak Lingkungan dan Dampak Kesehatan

Analisis hubungan antara dampak lingkungan dan dampak kesehatan dilakukan menggunakan korelasi Pearson Product Moment. Hasil analisis menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,84. Nilai tersebut menunjukkan adanya hubungan positif yang sangat kuat antara dampak lingkungan dan dampak kesehatan. Artinya, semakin besar dampak lingkungan yang dirasakan masyarakat akibat keberadaan TPA Ciangir, maka semakin besar pula dampak kesehatan yang dirasakan masyarakat.

3.5 Analisis Faktor Dominan

Hasil perhitungan koefisien determinasi menunjukkan nilai sebesar 70,56%, yang mengindikasikan bahwa variabel dampak lingkungan memberikan kontribusi sebesar 70,56%

terhadap variasi dampak kesehatan masyarakat. Sementara itu, sisanya sebesar 29,44% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Tabel 3. Distribusi Kontribusi Pengaruh Terhadap Aspek Lingkungan

NO	Sumber Pengaruh	Persentase Kontribusi	Keterangan
1	Variabel X (Persepsi Dampak)	70,56%	Pengaruh dari Aspek Lingkungan dan Kesehatan
2	Faktor Lain (Residual)	29,44%	Pengaruh dari aspek lainnya
Total		100%	

Besarnya pengaruh dampak lingkungan tersebut diduga disebabkan oleh berbagai kondisi yang dirasakan secara langsung oleh masyarakat, seperti munculnya bau tidak sedap dari tumpukan sampah, penurunan kualitas udara, meningkatnya keberadaan lalat dan serangga, serta kekhawatiran terhadap pencemaran air dan tanah di sekitar permukiman. Dampak-dampak tersebut dirasakan dalam kehidupan sehari-hari sehingga lebih mudah diamati dan dinilai oleh masyarakat.

Sementara itu, sebesar 29,44% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang berada di luar ruang lingkup penelitian ini. Beberapa faktor yang relevan mencakup status sosial ekonomi populasi, jenjang pendidikan, durasi domisili di sekitar TPA, kondisi sanitasi hunian, ketersediaan akses ke sarana kesehatan, dan pengalaman personal partisipan terkait keberadaan TPA. Faktor-faktor tersebut juga dapat memengaruhi persepsi masyarakat, namun kontribusinya lebih kecil dibandingkan faktor lingkungan.

Berdasarkan hasil pengolahan data, diketahui bahwa faktor lingkungan merupakan faktor dominan yang memengaruhi persepsi masyarakat Kampung Cikedung RT 03 RW 04 terhadap keberadaan TPA Ciangir.

3.6 Karakteristik Responden

Untuk melengkapi analisis faktor-faktor tersebut, berikut disajikan profil karakteristik responden yang mendasari dinamika sosial ini.

Tabel 4. Karakteristik Responden

Variabel	Karakteristik	Keterangan	Jumlah (n)	Persentase (%)
	Jenis Kelamin	Laki-laki	7	46,67
		Perempuan	8	53,33

Masyarakat Sekitar Desa Mugarsari RT 03,RW 04	Total		15	100
	Usia	20–30 Tahun	2	13,33
		31–40 Tahun	5	33,33
		41–50 Tahun	6	40
		≥ 50 Tahun	2	13,33
	Total		15	100
	Pekerjaan	Ibu Rumah Tangga	7	46,67
		Petani	3	20
		Buruh	2	13,33
		Pedagang	2	13,33
		Pemilik Konveksi	1	6,67
	Total		15	100
	Lama Tinggal	5–10 Tahun	6	40
		11–20 Tahun	5	33,33
		> 20 Tahun	4	26,67
	Total		15	100
	Jarak Rumah	>1.000 Meter	15	100
	Total		15	100

Hasil identifikasi karakteristik responden menunjukkan bahwa responden perempuan mendominasi penelitian dengan persentase sebesar 53,33%, sedangkan responden laki-laki berjumlah 46,67%. Berdasarkan distribusi usia, kelompok usia 41–50 tahun merupakan kelompok yang paling banyak berpartisipasi, yaitu sebesar 40% dari total responden. Dari segi pekerjaan, Berdasarkan jenis pekerjaan, kelompok responden terbanyak adalah ibu rumah tangga, yaitu sebesar 46,67%, diikuti petani sebesar 20%, buruh sebesar 13,33%, pedagang sebesar 13,33%, dan pemilik konveksi sebesar 6,67%. Berdasarkan lama tinggal, mayoritas responden telah tinggal selama 5–10 tahun dengan persentase sebesar 40%. Seluruh responden berada pada jarak lebih dari 1000 meter dari lokasi TPA Ciangir.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai persepsi masyarakat Kampung Cikedung RT 03 RW 04 Kelurahan Mugarsari Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya terhadap dampak lingkungan dan kesehatan akibat keberadaan TPA Ciangir, dapat disimpulkan bahwa masyarakat merasakan adanya pengaruh keberadaan TPA terhadap kondisi lingkungan dan kesehatan di sekitar permukiman.

Evaluasi terhadap instrumen penelitian menunjukkan bahwa semua butir pertanyaan memenuhi persyaratan validitas, ditandai dengan nilai r hitung pada setiap item yang lebih tinggi

dibandingkan nilai r tabel (0,514). Selain itu, hasil uji reliabilitas memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,99. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa instrumen memiliki tingkat konsistensi yang sangat baik, sehingga layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

Analisis hubungan antara dampak lingkungan dan dampak kesehatan menunjukkan nilai koefisien korelasi Pearson sebesar 0,84 yang termasuk dalam kategori hubungan sangat kuat dan positif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar dampak lingkungan yang dirasakan masyarakat akibat keberadaan TPA Ciangir, maka semakin besar pula dampak kesehatan yang dirasakan.

Hasil analisis koefisien determinasi memperoleh nilai sebesar 70,56%, yang menunjukkan bahwa dampak lingkungan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap dampak kesehatan masyarakat. Sementara itu, sebesar 29,44% variasi dampak kesehatan dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini. Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa dampak lingkungan memiliki hubungan positif dengan tingkat keeratan yang sangat kuat terhadap dampak kesehatan masyarakat di sekitar TPA Ciangir.

DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. (2021). https://peraturan.bpk.go.id/Details/161852/pp-no-22-tahun-2021

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah. (2008). https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/39067/uu-no-18-tahun-2008

Sugiyono. (2022). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2024). Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN). https://sipsn.menlhk.go.id

Azwar, S. (2015). Reliabilitas dan validitas (Edisi ke-4). Pustaka Pelajar.

Ramadhani, R., Nurhangesti, M., Nasiha, S. S. M., Purwaningsih, A., Zaidan, M., Arifah, N. R., & Alfin, E. (2025). Dampak aktivitas TPA terhadap lingkungan: Pendekatan kualitatif deskriptif di kawasan Cipayung Depok. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen, 3*(6).

Almeisa, K., Surdin, & Hadini, L. O. (2023). Dampak keberadaan tempat pembuangan akhir terhadap kondisi lingkungan masyarakat. *Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi, 9*(3).

Novem, S. K. A., Fayumi, A. N., Naufal, M. R., Arraihan, Y., & Purwandari, D. (2026). Analisis persepsi masyarakat terhadap dampak aktivitas pertambangan galian pasir di Kampung Nangoh, RT 02 RW 09, Kelurahan Bungursari, Kecamatan Bungursari, Kota Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat. Nusantara Journal of Multidisciplinary Science, 3(6), 829–835. https://jurnal.intekom.id/index.php/njms/article/view/1868